



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Wijaya (2020) Investasi pada *capital market* (saham) masih menjadi pusat perhatian para investor, khusus-nya pada kondisi pandemi saat ini di mana peluang untuk berinvestasi lebih diminati oleh masyarakat karena memiliki peluang lebih. Menurut Azis (2015 : 82), salah satu indikator yang harus diperhatikan oleh investor dalam memilih saham yang akan diinvestasikan yaitu harga saham. Harga saham mencerminkan banyak informasi yang ada di pasar modal dengan asumsi pasar modal sudah dalam bentuk efisien.

Oleh karena itu penting untuk investor dapat menganalisa pergerakan harga saham dengan cara analisis kinerja keuangan dari perusahaan. Menurut Hutabarat (2020 : 3) Tujuan dari kinerja keuangan ada beberapa macam yaitu, untuk mengetahui tingkat rentabilitas atau profitabilitas, tingkat likuiditas, tingkat solvabilitas, dan tingkat stabilitas usaha.

Menurut Brigham dan Houston (2014) *Signaling Theory* mengemukakan tentang bagaimana seharusnya sebuah perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Teori ini menunjukkan adanya asimetri informasi antara manajemen perusahaan dan pihak yang berkepentingan dengan informasi tersebut, asimetri informasi adalah kesenjangan informasi di mana salah satu pihak memiliki informasi lebih dibandingkan pihak lainnya. Alasan perusahaan untuk memberikan informasi karna adanya asimetri informasi. Perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan mengungari asimetri informasi, dengan mengkomunikasikan tindakan yang dilakukan oleh internal perusahaan

© Hak cipta milik IBI KIK (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dapat membantu pihak luar perusahaan menjadi informasi penting terutama investor ketika mampu menangkap dan menginterpretasikan sinyal tersebut sebagai positif atau negatif.

Cara untuk menganalisa kinerja keuangan adalah dengan cara mengukur rasio keuangan dari perusahaan tersebut, karena analisis rasio keuangan membantu untuk mengetahui kinerja perusahaan secara mendetail dari waktu ke waktu. Menurut Kariyoto (2017 : 24) Rasio Keuangan secara umum dinyatakan dalam satuan persentase (%) atau kali. Menurut Sari Warsani (2018 : 43) Rasio keuangan adalah suatu angka yang menunjukkan hubungan antara satu unsur dengan unsur yang lain dalam laporan keuangan. Rasio dapat memberi gambaran kepada analis tentang baik atau buruknya posisi keuangan perusahaan terutama jika angka tersebut dibandingkan dengan angka rasio pembanding saham.

Namun hasil penelitian terkait hubungan kinerja keuangan perusahaan dengan kinerja saham memiliki hasil yang berbeda – beda. Berikut adalah hasil dari penelitian terdahulu :

Tabel 1.1
Penelitian Terdahulu dengan hasil berbeda

Signifikan	Tidak Signifikan
Amrah (2018) menemukan <i>Current Ratio</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja saham.	Azmy & Lestari (2019) menemukan <i>Current Ratio</i> berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja saham.
Setyoningrum (2020) menemukan <i>Quick Ratio</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja saham.	Ramdayanti, Soepardi, dan Herdiyana (2019) menemukan <i>Quick Ratio</i> berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja saham.



Lanjutan Tabel 1.1

Signifikan	Tidak Signifikan
Mujati & Djuldoqah (2016) menemukan bahwa <i>Debt to Equity Ratio</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja saham.	Amanda, Darminto, dan Husaini (2013) menemukan bahwa <i>Debt to Equity Ratio</i> berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja saham.
Mayasari & Anggarini (2016) menemukan bahwa <i>Total Asset Turnover</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja saham.	Niawati, Sulaeman, dan Azhar (2021) menemukan bahwa <i>Total Asset Turnover</i> berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja saham.
Kurniawati, Chomsatu, dan Siddi (2021) menemukan bahwa <i>Return on Equity</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja saham.	Putri dan Septianti (2020) menemukan bahwa <i>Return on Equity</i> berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja saham.
Rahmadewi dan Abundanti (2018) menemukan bahwa <i>Price Earning Ratio</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja saham.	Mayuni dan Suarjaya (2018) menemukan bahwa <i>Price Earning Ratio</i> berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja saham.

Namun pergerakan harga saham tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal saja (keuangan perusahaan), tetapi ada salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi yaitu sentimen investor. Menurut Saad dan Siagian (2011 :1) jika sentimen investor diikuti oleh perubahan permintaan yang cukup besar terhadap saham perusahaan maka akan terjadi yang namanya *mispricing*. Jika ada sentimen investor, dalam artian hasrat investor untuk bertransaksi tidak sesuai dengan informasi fundamental perusahaan, maka akan terjadi modal investor mengalir kepada instrumen investasi yang tidak memberi hasil yang maksimal pada tingkat resiko tertentu sehingga akan terjadi perpindahan kekayaan dari satu investor ke investor lain.

1. Ditaring mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Seperti penelitian yang memiliki hasil yang tidak konsisten, fenomena ini juga menggambarkan hubungan yang tidak konsisten juga pada sektor *Consumer Non Cyclicals* sebagai berikut :

Tabel 1. 2
Data Perusahaan *Consumer Non Cyclicals* ROE dan RS

Nama PT	Kode Saham	2018		2019		2020	
		ROE	Return Saham	ROE	Return Saham	ROE	Return Saham
PT Gudang Garam Tbk	GGRM	17,27%	2,61%	21,36%	-36,77%	13,07%	-23,15%
PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	HMSP	38,29%	-21,89%	38,46%	-44,30%	28,38%	-27,99%
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP	20,52%	14,84%	20,10%	7,21%	14,74%	-14,13%
PT Mayora Indah Tbk	MYOR	20,61%	23,58%	20,70%	-22,64%	18,61%	33,50%
PT Unilever Indonesia Tbk	UNVR	123,31%	-18,75%	139,97%	-9,48%	145,09%	-14,04%

Sumber data : Yahoo Finance, idx.co.id, dan diolah

Dari Table 1.2 dapat dilihat bahwa ada hasil yang tidak konsisten dari ROE dibandingkan dengan return saham, seperti pada PT Unilever Indonesia Tbk di mana ROE semakin meningkat dari 2018 – 2019, tetapi return saham periode 2018 – 2020 masih menunjukkan minus / kurang dari 1%. Sedangkan pada perusahaan lainnya memiliki ROE yang kurang lebih konsisten tetapi memiliki return saham yang tidak konsisten, seperti PT Gudang Garam Tbk memiliki ROE lebih rendah di tahun 2018 tetapi return saham positif sedangkan pada 2018 ROE lebih tinggi memiliki return saham yang negatif.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



Berdasarkan beberapa teori dan penelitian terdahulu tersebut ditemukan adanya fenomena, gap antar penelitian, serta antar teori dan penelitian, maka penulis tertarik untuk melakukan analisis pengaruh antar kinerja keuangan terhadap kinerja saham.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh *Current Ratio* terhadap kinerja saham di sektor *Consumer Non-cyclicals* periode 2018 – 2020 ?
2. Bagaimana pengaruh *Quick Ratio* terhadap kinerja saham di sektor *Consumer Non-cyclicals* periode 2018 – 2020 ?
3. Bagaimana pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap kinerja saham di sektor *Consumer Non-cyclicals* periode 2018 – 2020 ?
4. Bagaimana pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap kinerja saham di sektor *Consumer Non-cyclicals* periode 2018 – 2020 ?
5. Bagaimana pengaruh *Return on Equity* terhadap kinerja saham di sektor *Consumer Non-cyclicals* periode 2018 – 2020 ?
6. Bagaimana pengaruh *Price Earning Ratio* terhadap kinerja saham di sektor *Consumer Non-cyclicals* periode 2018 – 2020 ?
7. Bagaimana investor merespon kinerja keuangan perusahaan di sektor *Consumer non-cyclicals* periode 2018 – 2020 ?
8. Bagaimana pengaruh sentimen investor terhadap kinerja saham di sektor *Consumer Non-cyclicals* periode 2018 – 2020 ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini batasan masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh *Current Ratio* terhadap kinerja saham di sektor *Consumer Non-cyclicals* periode 2018 – 2020 ?
2. Bagaimana pengaruh *Quick Ratio* terhadap kinerja saham di sektor *Consumer Non-cyclicals* periode 2018 – 2020 ?
3. Bagaimana pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap kinerja saham di sektor *Consumer Non-cyclicals* periode 2018 – 2020 ?
4. Bagaimana pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap kinerja saham di sektor *Consumer Non-cyclicals* periode 2018 – 2020 ?
5. Bagaimana pengaruh *Return on Equity* terhadap kinerja saham di sektor *Consumer Non-cyclicals* periode 2018 – 2020 ?
6. Bagaimana pengaruh *Price Earning Ratio* terhadap kinerja saham di sektor *Consumer Non-cyclicals* periode 2018 – 2020 ?

D. Batasan Penelitian

Kriteria dan kebijakan yang dipergunakan untuk merealisasi penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Periode untuk penelitian adalah 2018 – 2020
2. Penelitian dilakukan pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* pada periode 2018 – 2020



3. Data menggunakan laporan keuangan pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* pada periode 2018 – 2020 untuk melakukan analisis kinerja keuangan.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah untuk penelitian ini adalah “Bagaimana pengaruh *Current Ratio*, *Quick Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Asset Turnover*, dan *Price Earning Ratio* terhadap kinerja saham sektor *consumer non-cyclicals* periode 2018 – 2020?”

F. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian pengaruh kinerja keuangan dan sentimen investor pada kinerja saham adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* terhadap kinerja saham pada perusahaan sektor *Consumer Non-cyclicals* periode 2018 – 2020
2. Untuk mengetahui pengaruh *Quick Ratio* terhadap kinerja saham pada perusahaan sektor *Consumer Non-cyclicals* periode 2018 – 2020
3. Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap kinerja saham pada perusahaan sektor *Consumer Non-cyclicals* periode 2018 – 2020
4. Untuk mengetahui pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap kinerja saham pada perusahaan sektor *Consumer Non-cyclicals* periode 2018 – 2020
5. Untuk mengetahui pengaruh *Return on Equity* terhadap kinerja saham pada perusahaan sektor *Consumer Non-cyclicals* periode 2018 – 2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.

6. Untuk mengetahui pengaruh *Price Earning Ratio* terhadap kinerja saham pada perusahaan sektor *Consumer Non-cyclicals* periode 2018 – 2020

G. Manfaat Penelitian

1. Bagi Investor

Penelitian ini dapat memberikan masukan kepada investor dan calon investor untuk menjadikan ini alat bantu untuk mempertimbangkan saat ingin berinvestasi.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi mengenai kinerja keuangan yang dialami oleh perusahaan, dan membantu pembuatan keputusan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.